



KR-Surya Adi Lesmana

BANGUNAN KOTAGEDE: Fotografer memotret dua orang berpakaian tradisional Jawa di Gerbang Makam Raja-raja Mataram di Kotagede Yogya Yogya, Sabtu (17/7). Bangunan bersejarah ini selalu menarik minat masyarakat maupun wisatawan untuk diabadikan dengan kamera termasuk untuk pemotretan jelang pernikahan.

AJAK MASYARAKAT SADAR DAN DISIPLIN

DIY Gencarkan Tracing dan Testing

YOGYA (KR) - Penambahan harian kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY menembus lebih dari 2.000 kasus pada 14 hingga 15 Juli 2021 seiring Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Lonjakan kasus Covid-19 di DIY tersebut seiring dengan gencarnya pelaksanaan tracing dan testing secara masif selama PPKM Darurat.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembangun Setyaningastutie mengatakan, pihaknya melakukan tracing secara masif dan testing di DIY sudah lebih banyak dua kali lipat dibanding dengan rekomendasi World Health Organization (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia selama PPKM Darurat.

Sebelumnya, penambahan harian kasus Covid-19 yang baru dari hasil tes Polymerase Chain Reaction (PCR), kini ditambah dengan hasil positif dari tes Antigen.

"Kasus positif di DIY menembus 2.000 perhari itu dari data hasil tes PCR dan Antigen. Jika dilihat dari da-

ta hasil tes PCR itu sebanyak 1.700-an, selebihnya adalah Antigen. Antigen menjadi salah satu standar konfirmasi positif yang sudah disetujui Kementerian Kesehatan (Kemendkes)," katanya di Yogyakarta, Sabtu (17/7).

Pembangun tetap meningkatkan tracing dan testing hingga saat ini meskipun telah digunakannya hasil tes Antigen sebagai salah satu standar konfirmasi positif. Upaya peningkatan tracing dan testing ini terus berproses agar lebih banyak lagi ke depannya. Dengan adanya lonjakan kasus Covid-19 ini bukan berarti kinerja pemerintah jelek.

"Justru banyaknya kasus terkonfirmasi di DIY ini bisa menjadi gambaran untuk lebih berupaya menyelamatkan warga yang terinfeksi virus Korona. Mudah-mudahan kita tidak balik lagi terus ke atas kasusnya, sebab jika itu terjadi berarti benar-benar abai pada kondisi," tandasnya.

Menurut Pembangun, pelaksanaan PPKM Darurat ini seharusnya memberikan dampak yang positif nantinya seperti kasus Covid-19 bisa melandai atau jika turun tidak langsung tajam tetapi ke penurunan bertahap. Selain itu, pihaknya senantiasa mengajak kepada masyarakat guna tingkatkan kesadaran diri dan disiplin dalam melaksanakan PPKM Darurat.

"Seberapa pun banyak tempat tidur yang disediakan, tidak akan mampu kalau di hulu tetap tidak ada intervensi yang dimulai dari diri sendiri, kalau kedisiplinan dari diri kita sendiri itu tidak dilakukan," (Ira)-d

Tiga Prodi Faperta UGM Raih Akreditasi ASIIN



KR-Istimewa

Pengurus prodi di Fakultas Pertanian UGM merayakan keberhasilannya.

YOGYA (KR) - Tiga prodi di Fakultas Pertanian (Faperta) UGM berhasil meraih akreditasi internasional ASIIN. Tiga prodi tersebut Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Prodi Teknologi Hasil Perikanan, dan Prodi Proteksi Tanaman. ASIIN sendiri merupakan sebuah lembaga akreditasi internasional yang berasal dari Jerman untuk bidang studi teknik,

ilmu komputer, ilmu alam, dan matematika.

"Alhamdulillah. Kami merasa bahwa kerja keras kami dalam melakukan penjaminan mutu proses pembelajaran pada prodi-prodi tersebut membuahkan hasil yang membanggakan, terakreditasi ASIIN untuk 2021-2026," terang Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Per-

tanian UGM Rudi Hari Murti, Sabtu (17/7).

Rudi menuturkan, ketiga prodi tersebut memang layak untuk mendapatkan akreditasi internasional. Dari kualitas pengajarnya, rata-rata dosen sudah bergelar doktor. Bahkan, di Prodi Proteksi Tanaman, dari semua dosennya yang berjumlah 20 orang, semuanya bergelar doktor dengan 7 di antaranya memegang jabatan fungsional Profesor. Selain itu, infrastruktur ketiga prodi tersebut juga lengkap dan berkualitas.

Rudi mengungkapkan bahwa selain memiliki kualitas ruang perkuliahan yang sangat baik, peralatan laboratorium juga terus diperbaharui. Ketiga prodi tersebut memiliki laboratorium alam atau kebun-kebun percobaan yang sangat mumpuni.

"Kebun percobaan itu antara lain kebun teh dengan luasan 1.100 ha dengan pabriknya, kebun kakao, serta kebun dataran rendah di Cangkringan seluas 3,5 ha dan di Cangkringan seluas 9.000 m2," ujar Rudi. (Dev)-d

SASAR 1.711 ORANG PEGAWAI DAN KELUARGA

Kemen PUPR Wilayah DIY Sukseskan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) wilayah DIY turut ambil bagian dalam menyukseskan program vaksinasi. Tidak kurang dari 1.711 orang pegawai dan keluarga Kementerian PUPR DIY dijadwalkan menjalani vaksinasi massal.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak Dr Dwi Purwantoro ST MT mengaku ditunjuk sebagai koordinator komunikasi pelaksanaan vaksinasi Kementerian PUPR DIY. "Kami bagi dalam tiga gelombang agar tidak menimbulkan kerumunan," ungkapnya di sela vaksinasi gelombang ketiga di Klinik Pratama Biddokkes Polda DIY Gondokusuman Yogya, Sabtu (17/7).

Proses vaksinasi terse-



KR-Istimewa

Vaksinasi gelombang tiga oleh Kementerian PUPR Wilayah DIY, Sabtu (17/7).

but dikerjasamakan dengan Polda DIY dan dipusatkan di Bidang Kesehatan dan Kesehatan (Biddokkes). Sedangkan peserta vaksinasi tersebar di sejumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) balai dan satker di bawah kewenangan Kementerian PUPR wilayah DIY.

Masing-masing ialah BBWS Serayu Opak se-

banyak 858 orang, Balai Tekni Sabo 46 orang, Balai Prasarana Permukiman 108 orang, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa III 64 orang, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V 41 orang, Balai Pelaksanaan Pemilihan Jasa Konstruksi 32 orang, Ikatan Pensiunan PUPR 32 orang, Satker

Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional serta Satker Pelaksanaan Jalan Nasional 221 orang, dan lainnya 109 orang. "Vaksinasi gelombang pertama sudah digelar pada 7-9 Juni 2021, dan gelombang kedua pada 22-25 Juni 2021. Sedangkan gelombang tiga ini berlangsung hingga 23 Juli 2021," imbuh Dwi Purwantoro.

Selain vaksinasi, Kementerian PUPR DIY juga telah menyiapkan lokasi isolasi mandiri terpadu bagi pegawainya dan personel Polda DIY yang terpapar Covid-19 tanpa gejala atau bergejala ringan hingga sedang. Totalnya mencapai 54 kamar di Asrama Ngeksigondo Kotagede Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V DIY.

(Dhi)-d

Penumpang KRL Yogya-Solo Anjlok 61 Persen

YOGYA (KR) - Berbagai pembatasan selama penerapan PPKM Darurat berimbas yang cukup signifikan terhadap aktivitas masyarakat. Salah satunya penumpang KRL Yogya-Solo yang tercatat mengalami penurunan hingga 61 persen selama dua pekan PPKM Darurat diberlakukan. "Penurunannya cukup signifikan. Sampai 61 persen jika dibanding sebelum PPKM Darurat diberlakukan," ungkap VP Corporate Secretary KAI Commuter Anne Purba, Sabtu (17/7).

Berdasarkan data KAI Commuter, jumlah penumpang KRL Yogya-Solo rata-rata mencapai 1.760 penumpang per hari. Sedangkan sebelum PPKM Darurat diberlakukan, jumlah penumpangnya rata-rata mencapai 4.539 penumpang perhari.

Anne menambahkan, selain penurunan jumlah pengguna kereta komuter, situasi di seluruh stasiun juga dalam kondisi tertib dan lancar. Calon pengguna KRL pun sudah memahami aturan perjalanan sesuai SE Kemenhub Nomor 50 Tahun 2021. "Penumpang sudah mempersiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai syarat perjalanan. Dokumen tersebut ditunjukkan ke petugas sebelum naik kereta," imbuhnya.

Dokumen perjalanan yang harus dimiliki oleh penumpang KRL di antaranya, Surat Tanda Registrasi Pekerja (STRP) atau surat keterangan lain yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah setempat atau surat tugas dari pimpinan instansi atau perusahaan di sektor kritikal dan esensial. (Dhi)-d

Petugas Kesehatan Haji Gelar Doa Bersama

YOGYA (KR) - Masa pandemi Covid-19 yang sudah memasuki tahun kedua tidak mengurangi kebersamaan seluruh petugas kesehatan haji, baik alumni dan calon petugas untuk selalu menjalin silaturahmi walaupun secara daring.

Salah satu hal yang dilakukan alumni petugas kesehatan haji Indonesia Yogyakarta dengan menginisiasi silaturahmi dan doa bersama nasional pada awal pekan ini.

Kegiatan hasil koordinasi Pusat Kesehatan Haji (Puskeshaji) Kemenkes RI, Forum Perawat Kesehatan Haji Indonesia (FPKHI), AKHI serta Poltekes Yogyakarta tersebut diikuti sekitar 500 peserta yang terdiri dari alumni dan calon petugas kesehatan haji. "Semangat Shar'i yang selalu melekat di hati para petugas haji membuat mereka sangat antusias mengikuti acara ini," kata ketua pelak-

sana, dr Erick, Jumat (16/7).

Kegiatan ini juga diikuti Kepala Pusat Kesehatan Haji Dr Budi Sylvana MARS serta Kepala Pusat Krisis Kesehatan Dr dr Eka Jusuf Singka MSc. "Di masa pandemi ini diharapkan seluruh petugas haji ikut membantu memberikan informasi yang positif dan menghindarkan pemberitaan negatif. Kebijakan Puskeshaji dalam mempersiapkan pelayanan haji juga selalu dilaksanakan dengan koordinasi Kemenkes dan Kemenag untuk pelayanan haji 2022," ujar Dr Budi.

Sedang Dr Eka mengatakan, silaturahmi ini sebagai bentuk kebersamaan dan sinergi di masa pandemi. Sementara Retno Murniati dari RSJ Grhasia yang juga alumni TKHD dan PPIH mengajak alumni petugas haji untuk selalu menjaga silaturahmi, terlebih di masa pandemi ini. (Feb)-d

MPLS di SMAN 6 Yogya Lebih Interaktif

YOGYA (KR) - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMAN 6 Yogyakarta tahun ini lebih interaktif. Hal ini terlihat jelas dari mekanisme MPLS yang dilaksanakan secara daring menggunakan media zoom. MPLS berlangsung selama lima hari, dimulai Senin (12/7) hingga Jumat (16/7).

"Seluruh siswa baru kelas X tahun pelajaran 2021/2022 wajib mengikuti MPLS ini. Mereka mengikuti secara daring dari rumah masing-masing, dengan bergabung melalui zoom. Bahkan orangtua siswa juga dapat mengikuti kegiatan MPLS dengan menonton youtube resmi sekolah," kata Kepala SMAN 6 Yogyakarta Siti Hajarwati di Yogyakarta, Sabtu (17/7).

Menurutnya, lewat kegiatan MPLS diharapkan siswa dapat mengenal lingkungan sekolah, guru serta karyawan. Karena mereka

yang nantinya akan melayani kegiatan belajar mengajar meskipun masih secara virtual. Berbeda dari tahun sebelumnya dalam kegiatan MPLS tahun ini banyak diisi dengan materi-materi. Seperti pengenalan SMAN 6 Yogyakarta, mulai dari sarana prasarana, kurikulum belajar yang digunakan hingga kegiatan kesiswaan dan kehumasan. Semua materi tersebut diberikan langsung oleh kepala sekolah dan wakil-

wakil kepala sekolah. Selain itu ada pula materi tentang Adiwiyata dan riset yang menjadi unggulan dari sekolah ini.

"Tim MPLS SMAN 6 Yogya sengaja membuat skema kegiatan seperti podcast. Sehingga siswa tidak jenuh ketika mengikuti kegiatan MPLS. Selain itu juga ada pemateri dari luar seperti pengenalan museum yang mengundang secara langsung dari Museum Sandi," ungkapnya. (Ria)-d



KR-Istimewa

Suasana MPLS di SMAN 6 Yogyakarta.

#BersamaHonda Satu Hati Kita Peduli

Honda VIRTUAL EXHIBITION

Periode : 7 - 20 Juli 2021

Kunjungi : hondaistimewa-expo.com

PENAWARAN SPESIAL

- APPEARL & ACCESSORIES Diskon 20%
- SAHM OIL & SPARE PARTS Diskon 5%

SCAN ME

#CarLife Aman

AHM PT Astra Honda Motor

One HEART. HONDA